

daun gamal (*Glicidia maculata*) atau daun ipil dengan jerami padi yang sudah dipotong-potong sebanyak 2-3% dari jumlah jerami padi yang digunakan.

- Setelah penumpukan jerami selesai, tutuplah tumpukan jerami secara rapat dengan lembaran plastik. Setelah satu bulan jerami sudah dapat dimanfaatkan sebagai pakan.
- Jerami hasil amoniasi sebaiknya disimpan di tempat yang teduh dan usahakan jerami tetap ditutup agar tahanan disimpan sampai kurang lebih satu bulan.

Cara Pemberian Pakan

- Sebelum diberikan kepada ternak, ambil jerami hasil amoniasi secukupnya kemudian dijemur dan diangin-anginkan terlebih dahulu selama +3 jam sampai bau amoniannya hilang. Sisa tumpukan jerami ditutup kembali.

- Formula ransum untuk sapi dan kerbau dengan bobot ±300 kg adalah:

• Jerami hasil amoniasi	7 kg
• Dedak halus	2,3 kg
• Kacang-kacangan segar	0,5 kg
• Garam	100 g
• Rumput segar (hijauan)	20 kg
• Mineral + vitamin (premix)	60-80 g

- Dalam keadaan krisis hijauan, jerami hasil amoniasi dapat diberikan sebanyak 30-35% dari jumlah hijauan yang dibutuhkan sapi tersebut. Tidak dianjurkan memberikan jerami hasil amoniasi sampai 100% sebagai pengganti hijauan pada sapi perah karena akan menurunkan produksi susu secara drastis.

- Formula ransum untuk domba dan kambing dengan bobot ±20 kg adalah:

• Jerami hasil amoniasi	1 kg
• Dedak halus	100-200 g
• Garam	20 g
• Rumput segar (hijauan)	2 kg
• Mineral + vitamin (premix)	sesuai anjuran pabrik

Pengolahan Jerami Padi dengan Penambahan Urea (Amoniasi)



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kegiatan Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Inovasi-PAMI
(Poor Farmer's Income Improvement Through Innovation Project-PPICP)
2007



Informasi lebih lanjut :

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

Jln. Ir. H. Juanda No. 20
Bogor 16122
Telepon : (0251) 321746
Faksimile : (0251) 326561
E-mail : pustaka@pustaka-deptan.go.id
Situs Web : http://www.pustaka-deptan.go.id

Salah satu faktor yang menghambat perkembangan populasi ternak adalah ketersediaan pakan yang terbatas terutama bagi ternak ruminansia (sapi, kambing/domba) yang sumber pakan utamanya adalah hijauan. Ketersediaan hijauan pakan di setiap daerah tidak merata sepanjang tahun. Ketersediaan hijauan pakan sangat dirasakan pada musim kemarau terutama di daerah-daerah kering seperti Nusa Tenggara Timur, pesisir utara Jawa Timur, dan daerah kering lainnya.

Di lain pihak produksi jerami padi sangat berlebihan setiap tahun namun hanya sedikit yang dimanfaatkan sebagai pakan. Sebagian besar jerami dibenamkan kembali ke dalam tanah sawah atau dibakar. Padahal bila diolah dengan penambahan urea (amoniasi), jerami dapat dimanfaatkan sebagai pakan yang mempunyai nilai gizi dan nilai cerna lebih baik daripada sebelum diolah. Pengolahan jerami padi dengan teknik amoniasi cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh petani/peternak di pedesaan.

Bahan dan Alat

Bahan

- Jerami padi (basah atau kering)
- Urea
- Air

Alat

- Lembaran plastik
- Timbangan
- Ember plastik
- Sabit/golok
- Wadah tempat menyimpan/menimbun jerami, dapat berupa lubang di tanah, drum, kontainer atau kantong plastik

Tahapan Pengolahan

- Siapkan jerami padi kemudian timbang sesuai jumlah yang diperlukan, kemudian potong-potong dengan ukuran 5-10 cm.
- Siapkan urea sebanyak 6% dari bobot jerami padi yang akan diolah. Bila jerami padi 100 kg

maka jumlah urea yang diperlukan sebanyak 6% x 100 kg = 6 kg.

- Sediakan air bersih sebanding dengan jumlah jerami yaitu 100 liter. Dari jumlah tersebut, 30% atau 30 liter digunakan untuk melarutkan urea yang sudah ditimbang tadi.
- Sementara itu buatlah lubang di tanah dengan ukuran: dalam 1 m, lebar 75 cm dan panjang disesuaikan dengan banyaknya jerami yang akan diolah. Dapat juga digunakan drum, kontainer atau kantong plastik.
- Sebelum jerami dimasukkan, alasi dasar wadah dengan lembaran plastik.
- Masukkan jerami padi yang sudah dipotong-potong ke dalam lubang/wadah yang sudah disiapkan, padatkan sehingga membentuk lapisan setinggi 10-20 cm. Lapisan disemprot dengan larutan urea secara merata setelah itu disemprot lagi dengan air bersih. Pekerjaan ini diulang sampai jerami habis sehingga terbentuk tumpukan jerami berupa lapisan-lapisan yang semakin tinggi dan padat.
- Untuk mempercepat proses amoniasi dan meningkatkan kadar protein jerami, campurkan

